

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014) Metode Penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan serta fungsi tertentu. Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif menggunakan metode analisis asosiatif. Pendekatan Kuantitatif menurut Sugiyono (2015) merupakan landasan penelitian pada filsafat positifisme guna meneliti populasi ataupun sampel tertentu serta sampel yang diambil secara acak dengan pengumpulan data menggunakan instrument, dan analisis datanya berupa statistik. Metode analisis asosiatif menurut (Sugiyono, 2017) merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapati hubungan pada dua variabel maupun lebih. Pada penelitian ini akan dilihat apakah variabel independen *Debt to Equity Ratio*, *Return On equity*, dan *Dividend Payout Ratio* dapat berpengaruh terhadap variabel dependen *Price Book Value* yang didapatkan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengunduh data keuangan dari situs resminya di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017) Menyatakan Obyek penelitian merupakan bahan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu tentang objektif dan valid akan suatu hal. Obyek yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan Keuangan pada perusahaan sektor industri *Healthcare* yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2021 khususnya pada rasio laporan keuangan yaitu rasio *Debt to Equity Ratio*, rasio *Return On equity*, rasio *Dividend Payout Ratio*, dan yang terakhir rasio *Price Book Value*.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor industri *Healthcare* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 24 perusahaan. Dan Sampel yang dipergunakan pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pemilihan dengan kriteria tertentu agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Beberapa Kriteria tersebut akan disampai dibawah ini yaitu :

1. Perusahaan yang terdaftar pada sektor industri *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan pada sektor industri *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit serta memperoleh ekuitas positif selama 2018-2021.
3. Perusahaan sektor industri *Healthcare* yang membagikan dividennya secara tunai.

Berdasarkan metode yang dipilih untuk pemilihan sampel penelitian ini terdapat kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Kriteria Sampel Perusahaan

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar pada sektor Industri <i>Healthcare</i> di Bursa Efek Indonesia	24
2.	Perusahaan pada sektor Industri <i>Healthcare</i> yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit serta memperoleh ekuitas positif selama 2018-2021	17
3.	Perusahaan pada sektor Industri <i>Healthcare</i> yang pernah membagikan dividen secara tunai	8
<b>Jumlah Perusahaan Pada Sektor Industri <i>Healthcare</i> yang dijadikan Sampel</b>		<b>8</b>
<b>Periode Penelitian Laporan Keuangan Tahunan 2018-2021</b>		<b>4</b>
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		<b>32</b>

Sumber : Diolah peneliti

Berdasarkan hasil dari kriteria yang telah digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini diperoleh 8 sampel Perusahaan Sektor Industri *Healthcare* sebagai berikut :

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
2.	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk
3.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
4.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
5.	PEHA	PT Phapros Tbk
6.	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk
7.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
8.	TSPC	PT Tempo Scan Parific Tbk

Sumber : Diolah peneliti

### 3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan memakai beberapa perspektif untuk penelitian. Berdasarkan klasifikasi data, penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena sumber data yang akan digunakan adalah data sekunder yang merupakan catatan tentang adanya suatu peristiwa atau catatan yang jaraknya jauh dari sumber yang orisinal (Nazir, 2014).

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis Data yang akan di pergunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Data kuantitatif merupakan data yang dapat diperhitungkan secara langsung, biasanya berupa penjelasan atau informasi yang disebutkan sebagai bilangan atau bentuk angka.

#### 3.4.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder yang dapat diperoleh peneliti melalui sumber internet untuk mendapatkan Laporan Keuangan

Perusahaan sektor industri *Healthcare* yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2021.

### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data yang dipergunakan oleh peneliti menggunakan metode-metode seperti Studi kepustakaan dan teknik dokumentasi. Studi kepustakaan ini dipakai oleh peneliti untuk menggabungkan semua teori dan mempelajarinya dari berbagai literature serta buku bacaan atas permasalahan di perusahaan sektor industri *Healthcare* yang sedang diteliti. Dan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mencatat beberapa data yang didapat dari sumber dokumen perusahaan yang resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### **3.5 Definisi Operasional**

Menurut pendapat (Nazir, 2014) Definisi Operasional ini merupakan definisi yang diutarakan pada suatu variabel caranya dengan memberikan arti ataupun spesifikasi kegiatan serta memberikan keperluan suatu operasional untuk mengukur variabel tersebut. Dalam bagian ini peneliti memperjelaskan definisi secara operasional mengenai variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Berikut adalah definisi operasional dari masing-masing variabel pada penelitian ini :

#### **3.5.1 Price Book Value**

PBV (*Price Book Value*) adalah penggambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham pada suatu perusahaan dan juga menunjukkan bagaimana para investor untuk menilai prospek dalam suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Pengukurannya dengan memproksi harga saham per lembar dengan nilai buku perlembar saham perusahaan. (Brigham & Houston, 2010)

### 3.5.2 DER

DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah kemampuan perusahaan untuk menunjukkan penghasilan laba setelah pajak dengan modal mandiri yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran *debt to equity ratio* adalah proksi antara total kewajiban perusahaan dan total ekuitas perusahaan. (Hanafi, 2009)

### 3.5.3 ROE

ROE (*Return On Equity*) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak menggunakan modal mandiri yang dimiliki perusahaan. Pengukurannya yakni dengan proksi antara *Earning after tax* (penghasilan setelah pajak) dengan modal mandiri. (Kasmir, 2015)

### 3.5.4 DPR

DPR (*Dividend Payout Ratio*) adalah bagian dari keuntungan laba setelah pajak yang diberikan kepada para pemegang saham untuk jangka waktu tertentu sebagai dividen. *Dividend payout ratio* ini diukur dengan memproksi total dividen dengan laba bersih. (Sudana, 2015)

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah model regresi yang melibatkan banyak variabel bebas, yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel dependen atau terikat yakni *Price Book Value* (nilai perusahaan) dengan variabel independen atau bebas yakni *Debt to Equity Ratio* (struktur modal), *Return On Equity* (profitabilitas), dan *Dividend Payout Ratio* (kebijakan dividen). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= PBV (Nilai Perusahaan)
$\alpha$	= Konstanta
B1, B2, B3	= Koefisien regresi berganda variabel X1-X3
X1	= DER (Struktur Modal)
X2	= ROE (Profitabilitas)
X3	= DPR (Kebijakan Dividen)
e	= Standart Error

### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah persyaratan statistic yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan tidak biasa, akurat dan konsisten. Pengukuran uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan juga uji autokorelasi.

#### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk menguji sebuah nilai residual yang didapatkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak normal. Model regresi yang baik akan mempunyai nilai residual yang terdistribusi secara normal. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5% (Duwi Priyatno, 2018).

#### 3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah keadaan pada model regresi ditentukan adanya korelasi yang sempurna atau yang mendekati sempurna antar variabel independen. Model regresi yang dikatakan baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Metode uji

multikolinearitas yang umum digunakan, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* yang lebih dari 0,1 menurut (Duwi Priyatno, 2018).

### **3.6.1.3 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi merupakan sebuah keadaan dimana pada model regresi terjadi korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang dikatakan baik adalah model regresi yang tidak terjadi adanya masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* / DW test menurut (Duwi Priyatno, 2018).

### **3.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan saat model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan kelainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$ , maka dapat disebutkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas menurut (Duwi Priyatno, 2018).

### **3.6.2 Uji Signifikasi Simultan (F)**

Uji F dipergunakan untuk mendapati apakah variabel independen variabel atau bebas dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Jika nilai F statistic mempunyai hasil perhitungan yang lebih besar dari pada nilai F table, maka dapat disebutkan hipotesis variabel independen (bebas) dapat dinyatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Taraf signifikasi yang diperpergunakan adalah  $\alpha = 0,05$  atau 5%.

### 3.6.3 Uji Signifikasi Parsial (t)

Uji t dipergunakan untuk mendapati apakah variabel independen atau variabel bebas memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Jika nilai t statistic memiliki hasil perhitungan yang lebih besar dari pada nilai t table, maka hipotesis alternative menyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi yang dipergunakan uji ini adalah  $\alpha = 0,05$  atau 5%.

### 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  merupakan pengujian yang menjelaskan besarnya proporsi variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Selain itu, uji ini juga dapat difungsikan untuk menilai seberapa baik garis regresi kita. Jika  $R^2$  bernilai 0 maka tidak ada presentase pengaruh yang diberikan variabel independen pada variabel dependen, namun bila  $R^2$  bernilai 1 maka pengaruh yang diberikan variabel independen pada variabel dependen berpresentase sempurna.